



ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN UJI STATISTIK PADA SKRIPSI MAHASISWA

Mauliddin*

*Tadris Matematika FITK UIN Mataram

Email: Mauliddin1893@uinmataram.ac.id

Abstrak:

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui jenis kesalahan yang ada di dalam penggunaan uji statistik pada skripsi mahasiswa S1 FITK IAIN Mataram dan sekaligus mencari penyebab terjadinya kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa ketika menyusun skripsi yang melibatkan uji statistik. Untuk mendeteksi kesalahan pada skripsi digunakan kategori jenis kesalahan Watson, yakni data tidak tepat, prosedur tidak tepat, data hilang, kesimpulan hilang, konflik level respon, manipulasi tidak langsung, masalah hirarki keterampilan, atau pengopian data yang salah dan tidak merespon. Sementara itu, untuk mengetahui penyebab kesalahan mahasiswa dalam penggunaan uji statistik dilakukan wawancara kepada mahasiswa. Hasil penelitian ini memberikan fakta bahwa hampir semua skripsi yang diteliti memiliki kesalahan dalam uji statistik. Jenis kesalahan yang terjadi pada setiap skripsi hanya berupa data tidak tepat, data hilang, kesimpulan hilang, konflik level respon, dan hirarki keterampilan. Adapun faktor penyebab kesalahan mahasiswa pada penyusunan skripsi adalah mahasiswa tidak paham statistika penelitian dan metode penelitian, serta kurang adanya bimbingan dosen terhadap perhitungan uji statistik pada skripsi mahasiswa S1.

Kata kunci: Analisis kesulitan, uji statistik, skripsi

Sitasi: Mauliddin. 2017. Analisis Kesalahan Penggunaan Uji Statistik pada Skripsi Mahasiswa. *Matematika dan Pembelajaran*, 5(2), 141-158.

A. PENDAHULUAN

Penelitian adalah hal yang sangat penting dalam menemani perjalanan seorang mahasiswa yang sedang menuntut ilmu di dunia kampus. Bahkan penelitian akan menjadi wajib tatkala mahasiswa hendak menyelesaikan studinya guna mendapatkan pengakuan sebagai seorang sarjana. Mahasiswa tidak akan pernah mendapatkan gelar sarjana sebelum tugas akhirnya terselesaikan dengan baik.

Penelitian atau biasa dikenal dengan istilah tugas akhir bagi mahasiswa merupakan sks wajib yang tersaji pada KRS setiap program studi atau jurusan di seluruh perguruan tinggi di dunia, tanpa kecuali program studi atau jurusan yang berada di bawah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, IAIN Mataram. Pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Mataram mewajibkan mahasiswa mengambil mata kuliah tugas akhir pada semester VII dengan asumsi bahwa setiap mahasiswa telah mengambil mata kuliah metodologi Penelitian sebagai prasyarat tugas akhir. Hal ini diharapkan agar mahasiswa dapat menyelesaikan tugas akhir dengan baik dan lancar serta ditempuh dalam waktu satu semester atau enam bulan.

Penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa secara umum terbagi atas dua jenis penelitian, yakni penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif. Baik penelitian kualitatif maupun kuantitatif, produk akhir yang diharapkan adalah dihasilkan skripsi mahasiswa yang berkualitas dan berdaya saing serta dapat digunakan sebagai bahan rujukan untuk penelitian-penelitian selanjutnya. Oleh karena itu, ketertarikan mahasiswa terhadap jenis penelitian ini selayaknya berimbang antara peminat tugas akhir secara kualitatif maupun secara kuantitatif. Sehingga produk berupa skripsi yang dihasilkan oleh mahasiswa dengan jenis berbeda cukup tersedia dan representatif.

Namun disadari atau tidak, mahasiswa cenderung memilih penelitian kualitatif untuk membuat skripsi dibanding kuantitatif. Faktor penyebabnya boleh jadi karena mahasiswa lebih paham penelitian kualitatif daripada penelitian kuantitatif. Karena secara umum, mahasiswa merasa sulit ketika berhubungan dengan uji statistik. Bagi mahasiswa, uji statistik akan terkait dengan hitung-hitungan angka dan dirasa sulit.

Kondisi ini dapat mempengaruhi skripsi yang dihasilkan oleh mahasiswa yang menggunakan penelitian kuantitatif. Ketidapahaman mahasiswa terhadap uji statistik bisa berakibat pada hasil penelitian yang tidak valid dalam penyusunan skripsi. Meskipun skripsi sebagai produk mahasiswa telah melalui uji minimal sebanyak dua kali, yakni uji proposal maupun uji akhir skripsi, namun banyaknya mahasiswa yang ujian dan keterbatasan dosen statistik, penelitian atau sejenisnya bisa memunculkan celah dimana skripsi tidak berada dalam performa perbaikan yang prima, baik dari dosen pembimbing maupun dosen penguji. Sekarang yang menjadi pertanyaan adalah “dimana peran dosen pembimbing selama proses pembimbingan?”. Nah, harus diakui bahwa setiap dosen pembimbing pasti melakukan pembimbingan kepada mahasiswa, sebagai bukti dapat terlihat pada lembar konsultasi mahasiswa. Akan tetapi, dengan jumlah mahasiswa bimbingan skripsi yang banyak, rata-rata di atas 30 mahasiswa/dosen, ditambah dengan kondisi dosen dengan latar belakang keilmuan yang terkadang tidak konvergen dengan bidang kajiannya, utamanya dengan penelitian-penelitian yang melibatkan uji statistik, justru memberikan pelayanan kurang maksimal kepada mahasiswa penyusun skripsi.

Berdasarkan uraian-uraian tersebut, maka peneliti mencoba melakukan analisis terhadap kesalahan penggunaan uji statistik pada skripsi mahasiswa dengan tujuan agar hasil analisisnya dapat digunakan oleh mahasiswa dan dosen pembimbing skripsi untuk dapat berkolaborasi menghasilkan skripsi yang baik. Selain itu, sebagai pertimbangan yang harus diperhatikan bagi dosen pengampu mata kuliah statistika, penelitian, dan sejenisnya untuk merencanakan, menyusun, dan mengevaluasi materi dan bahan ajar yang tepat sesuai kebutuhan mahasiswa, utamanya dalam penyusunan skripsi.

Melalui penelitian ini, peneliti akan berusaha menjawab pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut: 1) Jenis-jenis kesalahan apa yang ada di dalam penggunaan uji statistik pada skripsi mahasiswa PAI FITK IAIN Mataram, 2) Apa yang menjadi faktor penyebab terjadinya kesalahan penggunaan uji statistik dalam skripsi mahasiswa PAI FITK IAIN Mataram

B. PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, dimana data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang serta tindakannya. Kata-kata tertulis maupun lisan merupakan sumber data utama dalam penelitian ini. Pencatatan sumber data utama melalui wawancara atau pengamatan merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya.¹

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, dimana penelitian dengan pendekatan ini berusaha memberikan gambaran secara sistematis dan cermat fakta-fakta aktual dan sifat-sifat populasi tertentu. Salah satu ciri penelitian deskriptif adalah bertujuan untuk mengumpulkan data atau informasi untuk disusun, dijelaskan, dan dianalisis

Penelitian ini bertempat di jurusan PAI FITK IAIN Mataram dan di perpustakaan FITK IAIN Mataram. Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap T.A 2016/2017

Sumber data utama dalam penelitian ini adalah skripsi mahasiswa jurusan PAI yang berjenis kuantitatif. Untuk memperkuat informasi tentang data skripsi, peneliti akan menambahkan sumber data yang lain berupa wawancara terhadap beberapa pihak yang memiliki kontribusi pada penyusunan skripsi mahasiswa.

Pengumpulan data dilakukan dengan teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi awal dilakukan untuk mendapatkan informasi berupa jumlah mahasiswa yang melakukan penelitian kuantitatif, nilai mata kuliah statistika penelitian mahasiswa, jumlah mahasiswa bimbingan per dosen, serta data yang lain untuk memperkuat dugaan kesalahan pada skripsi (jika ditemukan)

¹ Moleong, L. J. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h.157.

2. Pengumpulan data skripsi

Data skripsi mahasiswa dikumpulkan, kemudian dipilih skripsi yang berjenis kuantitatif sebagai sampel. Selanjutnya skripsi tersebut dianalisis apakah terdapat atau tidak kesalahan uji statistik di dalamnya.

3. Wawancara

Wawancara dilakukan sebagai data pendukung dan penguat kesimpulan pasca analisis data skripsi. Hal ini berguna untuk mengkaji lebih dalam dugaan terjadinya kesalahan pada penyusunan skripsi mahasiswa (bila ditemukan)

Sesungguhnya proses analisis telah dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan sesudah di lapangan sebagai mana yang dinyatakan oleh Nasution bahwa analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian.²

Analisis data pada penelitian ini menggunakan model Miles and Huberman dimana analisis terbagi atas tiga langkah yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Pada tahap reduksi data peneliti akan membuat rangkuman memilih hal pokok, fokus pada hal yang penting serta penemuan tema dan polanya. Hal ini dimaksud untuk memudahkan peneliti dalam pengumpulan data selanjutnya.

Pada tahap penyajian data, data ditampilkan dalam uraian singkat dan dalam bentuk bagan atau tabel. Hal ini dimaksudkan agar data dapat terklasifikasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga semakin jelas dan mudah dipahami.

Tahap penarikan kesimpulan dan verifikasi digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditentukan. Penulisan kesimpulan berupa paparan deskriptif tentang hasil penelitian yang ditemukan, baik berupa jenis kesalahan penggunaan uji statistik pada skripsi mahasiswa maupun faktor penyebab kesalahannya.

² Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2011), h. 245

Pada penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang akan diteliti. Tetapi perlu diketahui bahwa kebenaran realitas data menurut penelitian kualitatif tidak bersifat tunggal, tetapi jamak dan tergantung pada konstruksi manusia, terbentuk dalam diri seseorang sebagai hasil proses mental tiap individu dengan berbagai latar belakangnya.³

Oleh karena itu, penelitian ini hanya menggunakan uji kredibilitas untuk menunjukkan tingkat kepercayaan terhadap hasil penelitian. Sementara uji transferabilitas untuk menunjukkan derajat ketetapan tidak perlu dilakukan karena transferabilitas suatu penelitian kualitatif tidak dapat dijamin oleh peneliti, melainkan bergantung pada pandangan pemakai.

Untuk mengurangi tingkat ketidakpercayaan terhadap data dan hasil penelitian, maka dilakukan pengamatan yang lebih teliti dengan frekuensi yang berulang-ulang serta melibatkan pakar statistik dalam penelitian sebagai pembanding.

Pada penelitian ini diawali dengan mengungkap berbagai fakta lapangan terhadap berbagai kesalahan yang terdapat pada skripsi mahasiswa S1 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Mataram. Pola penyajiannya terurai sebaga berikut:

a. Skripsi mahasiswa 1

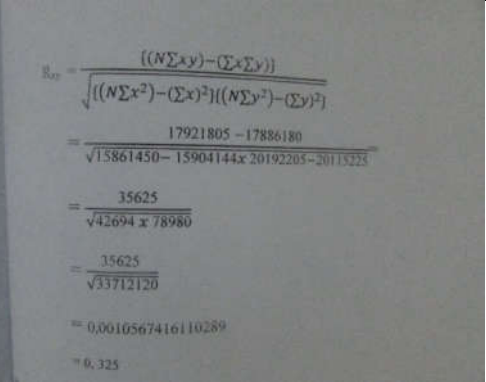
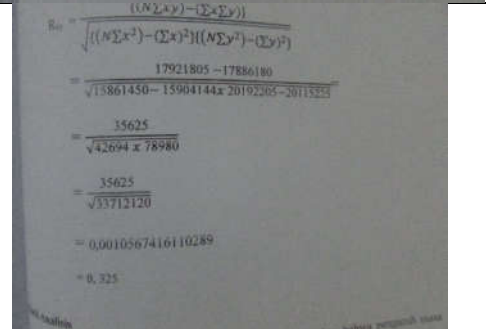
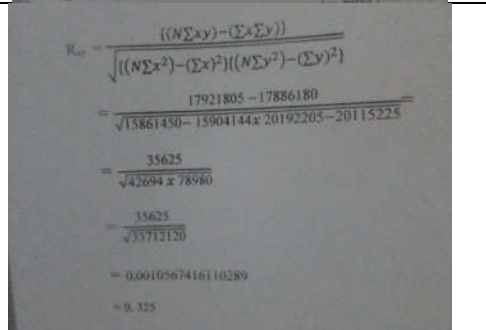
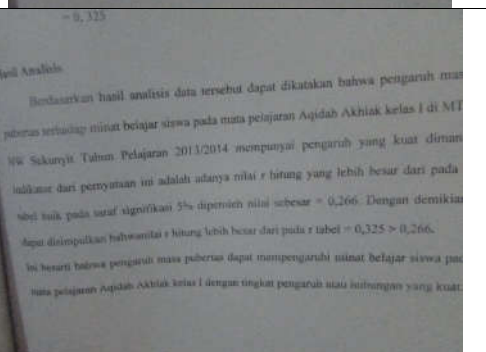
Judul skripsi : Pengaruh Masa Pubertas Terhadap Minat Belajar Siswa Pada
Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas I di MTs NW Sekunyit
Tahun Pelajaran 2013/2014.

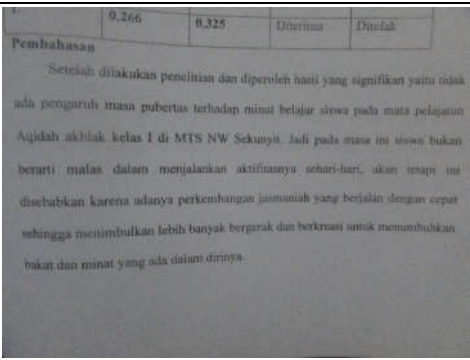
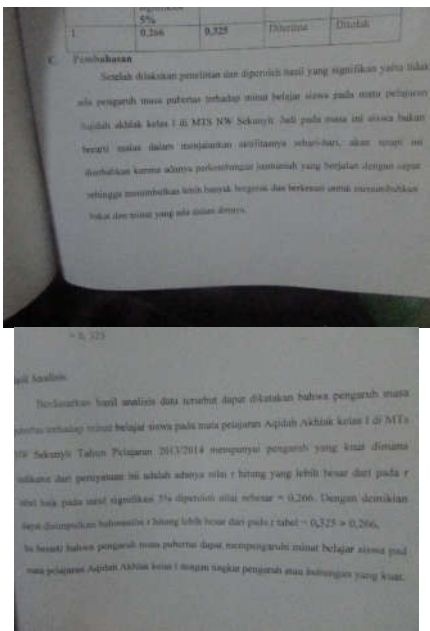
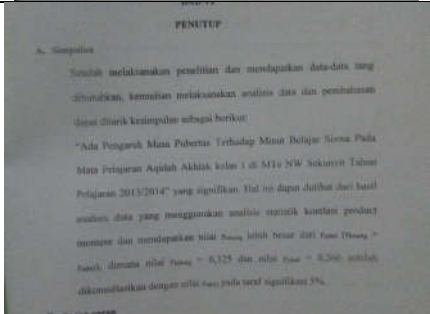
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Diajukan : 2015

Kesalahan pada penggunaan uji statistik yang terdapat dalam skripsi yakni:

³*ibid*, h. 269

No	Kesalahan	Bukti
1	Kesalahan pada langkah kedua perhitungan r dengan menggunakan rumus analisis product moment, dimana secara tiba-tiba operasi kali masuk ke dalam akar dan hanya berlaku pada bilangan-bilangan yang ada di tengah (hal 50)	 $r = \frac{((N\sum xy) - (\sum x \sum y))}{\sqrt{((N\sum x^2) - (\sum x)^2)((N\sum y^2) - (\sum y)^2)}}$ $= \frac{17921805 - 17886180}{\sqrt{15861450 - 15904144x 20192205 - 20115225}}$ $= \frac{35625}{\sqrt{42694 x 78980}}$ $= \frac{35625}{\sqrt{33712120}}$ $= 0,0010567416110289$ $= 0,325$
2	Hal yang tidak mungkin terjadi langkah ke 5 menuju langkah ke 6 pada perhitungan nilai r (hal 50)	 $r = \frac{((N\sum xy) - (\sum x \sum y))}{\sqrt{((N\sum x^2) - (\sum x)^2)((N\sum y^2) - (\sum y)^2)}}$ $= \frac{17921805 - 17886180}{\sqrt{15861450 - 15904144x 20192205 - 20115225}}$ $= \frac{35625}{\sqrt{42694 x 78980}}$ $= \frac{35625}{\sqrt{33712120}}$ $= 0,0010567416110289$ $= 0,325$
3	Hasil akhir dari nilai r hitung tidak benar. Nilai r seharusnya negative yang berakibat r tidak valid (hal 50)	 $r = \frac{((N\sum xy) - (\sum x \sum y))}{\sqrt{((N\sum x^2) - (\sum x)^2)((N\sum y^2) - (\sum y)^2)}}$ $= \frac{17921805 - 17886180}{\sqrt{15861450 - 15904144x 20192205 - 20115225}}$ $= \frac{35625}{\sqrt{42694 x 78980}}$ $= \frac{35625}{\sqrt{33712120}}$ $= 0,0010567416110289$ $= 0,325$
4	Hasil analisis data memberikan interpretasi bahwa masa pubertas berpengaruh kuat terhadap minat belajar siswa hanya berlandaskan nilai r hitung sebesar 0,325. Padahal nilai r hitung sebesar 0,325 hanya berada pada interval lemah. Ini berarti interpretasi terhadap nilai r hitung tidak benar (hal 50)	 <p>Hasil Analisis</p> <p>Berdasarkan hasil analisis data tersebut dapat dikatakan bahwa pengaruh masa pubertas terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas I di MTsN Sekeloa Tahun Pelajaran 2013/2014 mempunyai pengaruh yang kuat dimana indikator dari pernyataan ini adalah adanya nilai r hitung yang lebih besar dari pada tabel pada taraf signifikan 5% diperoleh nilai sebesar $r = 0,266$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai r hitung lebih besar dari pada r tabel $r = 0,325 > 0,266$. Ini berarti bahwa pengaruh masa pubertas dapat mempengaruhi minat belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas I dengan tingkat pengaruh atau pengaruh yang kuat.</p>

5	<p>Dalam satu paragraph terjadi kontradiksi pernyataan tepatnya pada bagian pembahasan, dimana dijelaskan bahwa pubertas tidak ada pengaruhnya terhadap minat belajar siswa, sedangkan dalam kalimat lain dalam paragraph yang sama dinyatakan bahwa masa pubertas memberikan pengaruh terhadap minat belajar siswa (hal 61)</p>	
6	<p>Terjadi interpretasi yang berbeda antara penjelasan yang ada pada bagian hasil analisis dan pembahasan (hal 50 dan 61)</p>	
7	<p>Kesimpulan yang dicapai pada skripsi sangat diragukan karena nilai statistik yang mempengaruhi kesimpulan, dalam hal ini nilai r hitung telah keliru/salah dihitung (hal 63)</p>	

b. Skripsi mahasiswa 2

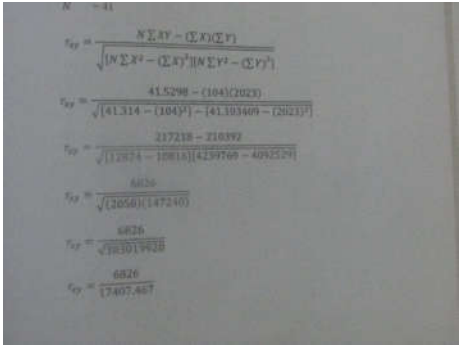
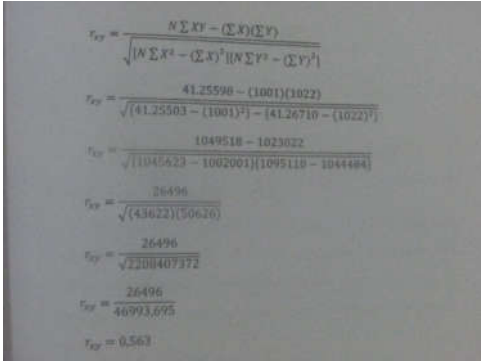
Judul skripsi : Hubungan Interaksi Sosial Guru dan Siswa dengan Hasil Belajar Siswa Bidang Studi Akidah Akhlak Kelas XI MA

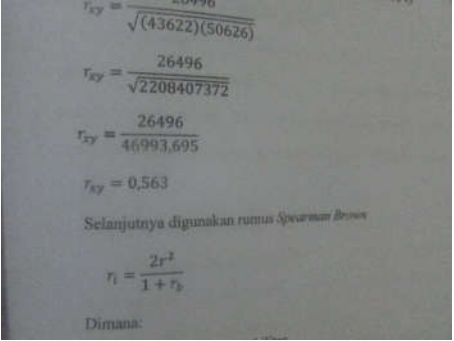
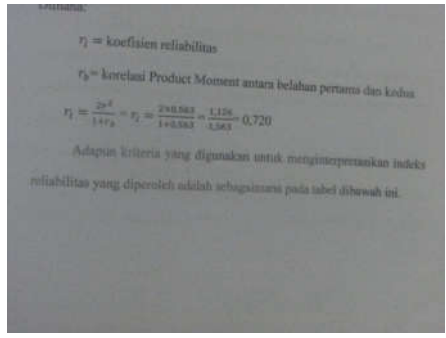
Hidayaturrahman Nahdatul Wathan Menggala Lombok Utara
 Tahun Pelajaran 2013/2014.

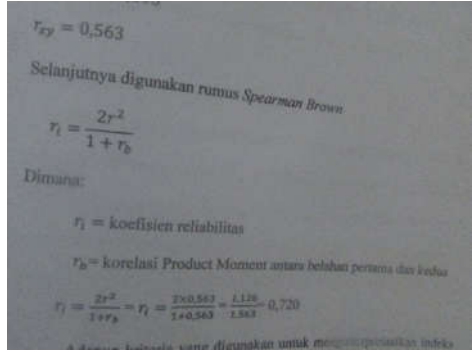
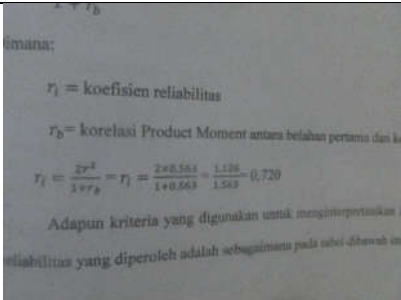
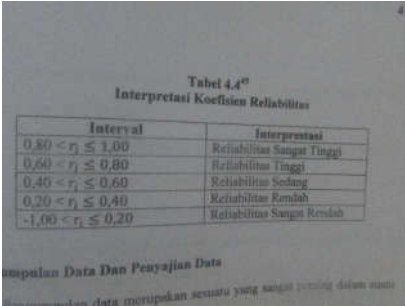
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

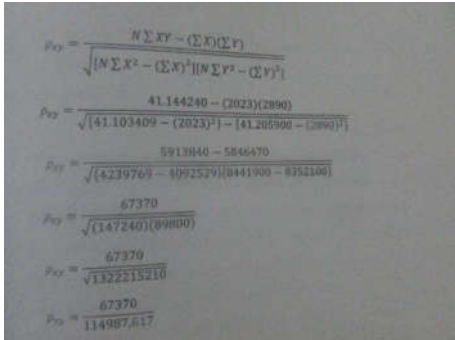
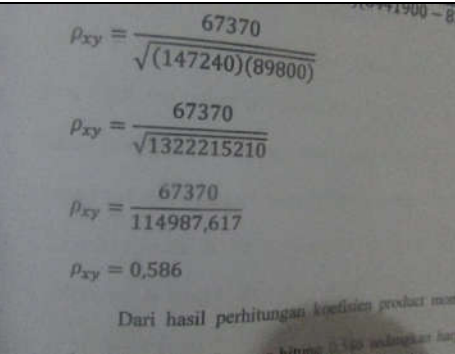
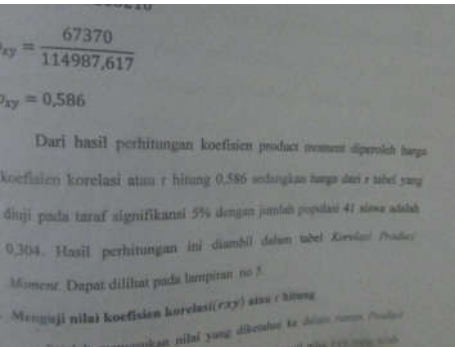
Diajukan : 2015

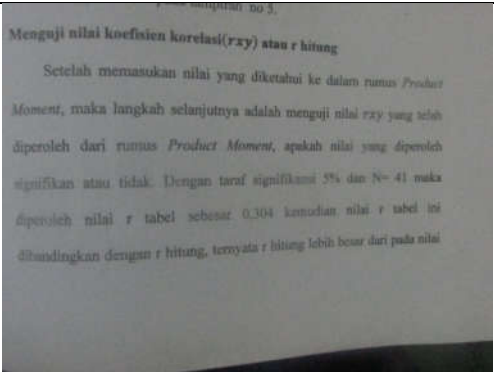
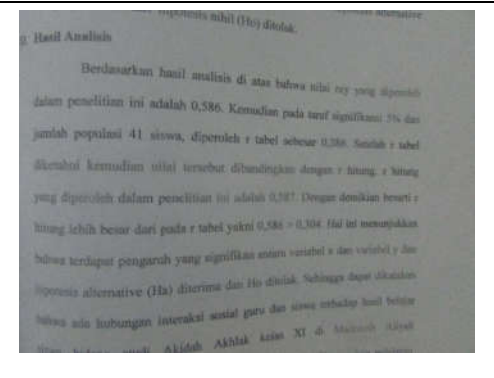
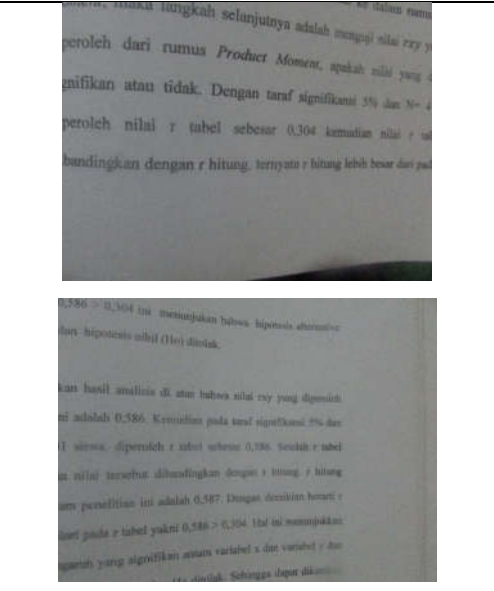
Kesalahan pada penggunaan uji statistik yang terdapat dalam skripsi yakni:

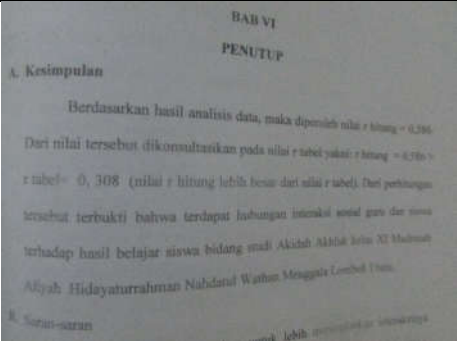
No	Kesalahan	Bukti
1	Kesalahan pada langkah kedua ketika menghitung r pada perhitungan uji validitas butir angket yang menggunakan rumus product moment, dimana operasi kali digantikan oleh operasi kurang (hal 36)	 <p>The image shows a handwritten formula for the Pearson correlation coefficient r_{xy}. The formula is: $r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$ The student has substituted the values: $r_{xy} = \frac{41.5298 - (104)(202)}{\sqrt{[41.314 - (104)^2] - [41.303409 - (202)^2]}}$ The error is in the denominator where the product of the two terms is subtracted instead of multiplied. The final result is $r_{xy} = \frac{6826}{17407,467}$.</p>
2	Kesalahan pada langkah kedua ketika menghitung r pada perhitungan uji reliabilitas angket penelitian yang menggunakan rumus product moment, dimana operasi kali digantikan oleh operasi kurang (hal 40)	 <p>The image shows a handwritten formula for the Pearson correlation coefficient r_{xy}. The formula is: $r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$ The student has substituted the values: $r_{xy} = \frac{41.25590 - (100)(3022)}{\sqrt{[41.25503 - (100)^2] - [41.26710 - (1022)^2]}}$ The error is in the denominator where the product of the two terms is subtracted instead of multiplied. The final result is $r_{xy} = \frac{26496}{46993,695}$.</p>

<p>3</p>	<p>Kesalahan pada nilai r hitung yang diperoleh, dimana r hitung= 0,563 . padahal jika dihitung dengan teliti dan mahasiswa paham dengan konsep pembulatan, maka harusnya nilai r hitung=0,56382 yang jika dibulatkan menjadi 0,564 (hal 40)</p>	
<p>4</p>	<p>Kesalahan terjadi pada perhitungan koefisien reliabilitas dengan menggunakan rumus Spearman Brown. Dalam proses menghitung, rumus sudah benar namun saat memasukkan nilai r hitung product moment pada rumus koefisien reliabilitas , r hitung product moment tidak dikuadratkan. (hal 40)</p>	

5	<p>Nilai koefisien reliabilitas yang diperoleh dari perhitungan mengalami kekeliruan/ salah disebabkan kesalahan pada langkah kedua saat perhitungan koefisien reliabilitas (hal 40)</p>	 <p>$r_{xy} = 0,563$</p> <p>Selanjutnya digunakan rumus Spearman Brown</p> $r_r = \frac{2r^2}{1 + r_b}$ <p>Dimana:</p> <p>r_r = koefisien reliabilitas</p> <p>r_b = korelasi Product Moment antara belahan pertama dan kedua</p> $r_r = \frac{2r^2}{1 + r_b} = r_r = \frac{2 \times 0,563}{1 + 0,563} = \frac{1,126}{1,563} = 0,720$												
6	<p>Kesalahan dalam interpretasi terhadap koefisien reliabilitas angket penelitian, yang mana 0,720 sebagai hasil akhir yang salah dari perhitungan koefisien reliabilitas memberikan gambaran bahwa reliabilitas angket berada pada tingkat reliabilitas tinggi. Padahal seharusnya jika koefisien reliabilitas dihitung dengan benar maka akan menghasilkan interpretasi reliabilitas sedang. (hal 40-41)</p>	 <p>Dimana:</p> <p>r_r = koefisien reliabilitas</p> <p>r_b = korelasi Product Moment antara belahan pertama dan kedua</p> $r_r = \frac{2r^2}{1 + r_b} = r_r = \frac{2 \times 0,563}{1 + 0,563} = \frac{1,126}{1,563} = 0,720$ <p>Adapun kriteria yang digunakan untuk menginterpretasikan reliabilitas yang diperoleh adalah sebagaimana pada tabel dibawah ini</p>  <p style="text-align: center;">Tabel 4.4⁴⁷ Interpretasi Koefisien Reliabilitas</p> <table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <thead> <tr> <th>Interval</th> <th>Interpretasi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>$0,80 < r_r \leq 1,00$</td> <td>Reliabilitas Sangat Tinggi</td> </tr> <tr> <td>$0,60 < r_r \leq 0,80$</td> <td>Reliabilitas Tinggi</td> </tr> <tr> <td>$0,40 < r_r \leq 0,60$</td> <td>Reliabilitas Sedang</td> </tr> <tr> <td>$0,20 < r_r \leq 0,40$</td> <td>Reliabilitas Rendah</td> </tr> <tr> <td>$-1,00 < r_r \leq 0,20$</td> <td>Reliabilitas Sangat Rendah</td> </tr> </tbody> </table> <p>Empuluan Data Dan Penyajian Data</p> <p>... data merupakan sesuatu yang sangat penting dalam suatu</p>	Interval	Interpretasi	$0,80 < r_r \leq 1,00$	Reliabilitas Sangat Tinggi	$0,60 < r_r \leq 0,80$	Reliabilitas Tinggi	$0,40 < r_r \leq 0,60$	Reliabilitas Sedang	$0,20 < r_r \leq 0,40$	Reliabilitas Rendah	$-1,00 < r_r \leq 0,20$	Reliabilitas Sangat Rendah
Interval	Interpretasi													
$0,80 < r_r \leq 1,00$	Reliabilitas Sangat Tinggi													
$0,60 < r_r \leq 0,80$	Reliabilitas Tinggi													
$0,40 < r_r \leq 0,60$	Reliabilitas Sedang													
$0,20 < r_r \leq 0,40$	Reliabilitas Rendah													
$-1,00 < r_r \leq 0,20$	Reliabilitas Sangat Rendah													

7	<p>Kesalahan pada langkah kedua ketika menghitung ρ_{xy} pada perhitungan koefisien korelasi yang menggunakan rumus korelasi product moment, dimana operasi kali digantikan oleh operasi kurang (hal 48)</p>	
8	<p>Kesalahan nilai ρ_{xy}, dimana dari hasil perhitungan diperoleh nilai $\rho_{xy} = 0,586$, padahal jika dihitung dengan teliti maka nilai $\rho_{xy} = 0,853$ (hal 48)</p>	
9	<p>Kesalahan pada saat menguji nilai koefisien korelasi yakni dinyatakan bahwa untuk nilai signifikan 5% dan N=41 digunakan r tabel sebesar 0,304. Semestinya r tabel yang digunakan untuk nilai signifikan 5% dan N=41 adalah 0,308 (hal 48)</p>	
10	<p>Kesalahan membandingkan r tabel (yang salah) dengan r</p>	

	<p>hitung (yang salah) untuk menunjukkan bahwa hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nihil ditolak (hal 48)</p>	
<p>11.</p>	<p>Hasil analisis keliru/ salah menggunakan r tabel=0,386 untuk signifikan 5% dan N=41, yang seharusnya r tabel=0,308 untuk melandasi penarikan kesimpulan (hal 49)</p>	
<p>12.</p>	<p>Kontradiksi penggunaan r tabel untuk signifikan 5% dan N=41, di halaman yang satu menggunakan r tabel sebesar 0,304 sementara di halaman yang lain menggunakan r tabel sebesar 0,386 (hal 48-49)</p>	

13.	<p>Pada kesimpulan terdapat interpretasi yang keliru/salah terhadap penggunaan r hitung sebesar 0,586, seharusnya 0,853 (hal 63)</p>	
-----	---	--

Kesalahan-kesalahan yang terdapat pada setiap skripsi sebagaimana telah diuraikan pada tabel sebelumnya, akan ditentukan jenis kesalahannya berdasarkan 7 jenis kesalahan Watson. Tabel berikut ini akan memaparkan jenis kesalahan terhadap setiap kesalahan yang ada.

a. Skripsi mahasiswa 1

Kesalahan pada nomor	Jenis Kesalahan
1	Masalah hirarki keterampilan
2	Masalah hirarki keterampilan
3	Konflik level respon
4	Kesimpulan hilang
5	Data tidak tepat
6	Data tidak tepat
7	Konflik level respon

b. Skripsi mahasiswa 2

Kesalahan pada nomor	Jenis Kesalahan
1	Konflik level respon
2	Konflik level respon
3	Kesimpulan hilang
4	Konflik level respon
5	Kesimpulan hilang
6	Masalah hirarki keterampilan
7	Masalah hirarki keterampilan
8	Masalah hirarki keterampilan

9	Masalah hirarki keterampilan
10	Konflik level respon
11	Konflik level respon
12	Data tidak tepat
13	Konflik level respon

Pada penelitian ini juga dilakukan wawancara terhadap beberapa responden yang terkait dengan skripsi mahasiswa yang sedang dijadikan sampel penelitian. Meskipun tidak semua mahasiswa yang memiliki skripsi dapat diwawancarai satu per satu karena kendala sudah tidak berada di kampus dan sulit menemukan alamatnya. Oleh karena itu, wawancara juga dilakukan kepada beberapa mahasiswa lain yang sedang menyusun proposal agar ditemukan beberapa komentar terkait kesalahan yang bisa terjadi dalam penyusunan skripsi. Berikut wawancara yang dapat diperoleh dari beberapa responden penelitian.

a. Responden 1

Menurut responden 1, penelitian yang ia lakukan tidak begitu sulit, hanya saja ada beberapa data atau hasil perhitungan statistika yang belum bisa meyakinkan dirinya, apakah sudah benar atau tidak. Sementara itu, pembimbing tidak begitu besar memberikan sumbangsi terhadap kebenaran hitungan uji statistik yang diperoleh. Pembimbing biasanya hanya melihat dan memberikan saran pada hal-hal umum yang tidak menyentuh bagian perhitungan statistik. Jika pun ada, tetapi hanya pada bagian yang umu-umum saja.

Untuk mata kuliah statistik serta metodologi penelitian, responden 1 merasa sudah cukup paham, meskipun paham yang dimaksud berada pada interval sedang.

b. Responden 2

Responden 2 mengatakan bahwa proses bimbingan selama melakukan penelitian atau penyusunan skripsi cukup berjalan lancar. Ia merasakan penelitian yang dilakukannya benar-benar hasil yang dikerjakan secara mandiri

dengan pantauan pembimbing. Pantauan / komunikasi antara pembimbing dan mahasiswa bimbingan secara umum terfokus pada penyusunan skripsi secara umum, sementara bagian statistiknya juga dikomentari oleh pembimbing namun tidak secara mendalam.

Responden 2 mengaku bahwa mata kuliah statistik yang pernah diambil sebagai mata kuliah wajib program studi cukup dipahami, hanya ada bagian-bagian tertentu dalam materinya yang kadang membingungkan. Sama halnya dengan mata kuliah metodologi penelitian, ia masih bingung dengan beberapa hal pada materinya namun secara umum cukup paham terhadap mata kuliah tersebut.

C. PENUTUP

Kesimpulan yang dihasilkan pada penelitian terhadap penggunaan uji statistik pada skripsi mahasiswa jurusan PAI FITK IAIN Mataram adalah:

1. Jenis kesalahan yang ada di dalam penggunaan uji statistik pada skripsi mahasiswa PAI (Pendidikan Agama Islam) FITK IAIN Mataram terdiri atas 5 jenis kesalahan yaitu data tidak tepat, data hilang, kesimpulan hilang, konflik level respon, dan masalah hirarki keterampilan
2. Faktor-faktor penyebab terjadinya kesalahan penggunaan uji statistik dalam skripsi mahasiswa PAI (Pendidikan Agama Islam) FITK IAIN Mataram adalah : a) mahasiswa masih kurang paham dengan perhitungan uji statistik, b) mahasiswa masih kurang paham dengan metode penelitian yang baik dan benar, c) mahasiswa secara mandiri melakukan perhitungan uji statistik tanpa dikoreksi dengan lebih dalam dan teliti oleh dosen pembimbing, d) dosen pembimbing tidak banyak menyinggung persoalan statistik dalam skripsi, e) pada saat ujian skripsi, penguji tidak terlalu memperhatikan hal yang berhubungan dengan hitungan matematis pada uji statistik

Saran yang dapat diberikan pada penelitian terhadap penggunaan uji statistik pada skripsi mahasiswa FITK IAIN Mataram adalah:

1. Mahasiswa harus dibekali dengan mata kuliah statistik penelitian secara baik dan tepat, baik dari segi pemahaman maupun praktek atau penggunaannya.
2. Mahasiswa harus dibekali dengan mata kuliah metodologi penelitian secara baik dan tepat, baik dari segi pemahaman maupun praktek atau penggunaannya
3. Dosen pembimbing skripsi sudah semestinya memberikan perhatian yang lebih terhadap perhitungan uji statistik yang dilakukan oleh mahasiswa bimbingannya. Karena meskipun kesimpulan dari uji statistik benar, namun rangkaian perhitungannya tidak benar, maka segala informasi yang terkait dengan tulisan ilmiah mahasiswa tidak dapat dijadikan rujukan dan sulit dipertanggungjawabkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Miles dan Huberman, 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Diterjemahkan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi. Jakarta: UI Press.
- Moleong, Lexy. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Bainar . 2004. *Studi Penggunaan Statistika Dalam Karya Ilmiah Mahasiswa Strata 1 (S1) STIE Swadaya Jakarta*. Makara, Sosial, Humaniora, Vol.8,No.2,Agustus 2004: 61-64
- Fahmi,Khairul. 2016. *Kemampuan Mahasiswa S1 PAI Dalam Menerapkan Metodologi Penelitian (Analisis Skripsi UIN Kalijaga dan Skripsi UII)*. Yogyakarta:Tesis
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Furqon. 2013. *Statistika Terapan untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Siregar, Syofian. 2014. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zuriah, Nurul. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Mauliddin. 2017. Analisis Kesalahan Penggunaan Uji...
Matematika dan Pembelajaran, 5(2), 158 of 158

Sucipto,Lalu. 2016. *Analisis Kesulitan Mahasiswa dalam Memahami Konsep Bilangan Real*. Mataram: LP2M